

# PENDAMPINGAN KEGIATAN PEMBUATAN MAJALAH DINDING UNTUK MENINGKATKAN LITERASI SISWA DI SDK KEKAJODHO

Maria Trisanti Woga\*<sup>1</sup>  
Konstantinus Dua Dhiu<sup>2</sup>  
Yasinta Maria Fono<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> STKIP CITRA BAKTI

\*e-mail: [mariatrisantiwoga@gmail.com](mailto:mariatrisantiwoga@gmail.com)<sup>1</sup>, [duakonstantinus082@gmail.com](mailto:duakonstantinus082@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[yasintamariafono@gmail.com](mailto:yasintamariafono@gmail.com)<sup>3</sup>.

## Abstrak

Literasi merupakan isu yang penting di era yang semakin moderen ini karena letak kesuksesan masyarakat terletak dan bergantung pada kemampuan generasi yang mampu menciptakan inovasi. Pengembangan kemampuan literasi peserta didik dapat dilakukan kegiatan yang mendukung atau dapat membantu peserta didik seperti pembuatan majalah dinding. Tujuan dari pendampingan adalah untuk meningkatkan literasi peserta didik di SDK Kekajodho. Metode yang digunakan dalam pendampingan ini adalah metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari pendampingan ini menunjukkan bahwa majalah dinding dapat meningkatkan literasi peserta didik di SDK Kekajodho

**Kata kunci:** Pendampingan, Majalah Dinding, Literasi

## Abstract

Literacy is an important issue in this increasingly modern era because the success of society lies and depends on the ability of generations to create innovation. The development of students' literacy skills can be done by activities that support or can help students such as making wall magazines. The purpose of the assistance is to improve students' literacy at SDK Kekajodho. The methods used in this assistance are observation, interview and documentation. The results of this assistance show that wall magazines can improve the literacy of students at SDK Kekajodho.

**Keywords:** Mentoring, Wall Magazine, Literacy

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah aspek yang sangat penting dan wajib dilakukan atau diperoleh manusia dalam kehidupannya. Dengan adanya Pendidikan seseorang dapat memperoleh banyak ilmu pengetahuan serta dapat mengembangkan potensi yang dimiliki dalam dirinya kearah yang lebih baik. Pendidikan di Indonesia terbagi dalam tiga jalur yaitu jalur formal, nonformal dan informal. Perkembangan teknologi informasi yang tumbuh semakin cepat mengharuskan manusia untuk mampu beradaptasi dan bertahan hidup, namun di Indonesia masih banyak masyarakat belum mampu mengimbangi teknologi maupun informasi yang tumbuh dengan cepat dikarenakan rendahnya kemampuan literasi. Literasi merupakan istilah umum yang mengacu pada sekumpulan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki oleh individu untuk menulis, membaca, berhitung dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. (Nudiati & Sudiapermana dalam Fadli et al., 2023).

Keterampilan literasi memiliki pengaruh penting bagi keberhasilan seseorang. Keberhasilan literasi yang baik akan membantu seseorang dalam memahami informasi baik lisan maupun tertulis. Oleh karena itu keterampilan literasi tidak dapat dipisahkan dari keterampilan Bahasa. Rendahnya literasi masyarakat dilatarbelakangi oleh banyak hal salah satunya adalah karena masih sedikit kegiatan literasi yang dilakukan atau kurangnya minat baca peserta didik pada buku-buku yang ada di sekolah, untuk jenjang Sekolah Dasar peningkatan literasi dapat dilakukan dengan melibatkan siswa-siswi dalam penyusunan, pembuatan dan pengembangan kreatifitas majalah dinding. Hal ini sesuai dengan fakta dilapangan berdasarkan hasil observasi dan wawancara di sekolah tersebut belum terdapat fasilitas yang digunakan untuk meningkatkan literasi seperti majalah dinding. Selain itu hasil observasi diketahui bahwa kemampuan membaca peserta didik masih sangat rendah. Rendahnya literasi juga diketahui dari tidak digunakannya

perpustakaan sekolah. Sehingga salah satu program yang dibuat untuk meningkatkan literasi adalah pendampingan pembuatan majalah dinding

Majalah dinding merupakan media komunikasi yang sederhana dan dipasang didinding (Akib & Bahri, 2023; Voutama & Novalia, 2021; Yasa & Chrisyarani, 2020). Majalah dinding merupakan wahana untuk menerapkan kemampuan siswa terutama dalam bidang menulis. Tulisan-tulisan yang terdapat pada majalah dinding umumnya merupakan bahan ajar yang ada dalam kurikulum Bahasa Indonesia (Taufan et al., 2021). Isi dari majalah dinding biasanya berupa informasi, opini, cerita pendek dan lain-lain. (Mehmory et al., 2023) Majalah dinding sebagai media komunikasi mading mampu memberikan manfaat sebagai bahan bacaan dengan proses pembuatan yang mudah dan murah (Zubaidah & Saptomo, 2004; Baroroh et al., 2021; Maifianti & Agustia 2018; Bajari & Wahyudin, 2019). Banyaknya informasi yang disampaikan melalui majalah dinding dapat dijadikan solusi untuk permasalahan literasi yang masih rendah di sekolah. (Hidayatullah et al., 2019).

Berdasarkan permasalahan di atas maka kami menjadikan majalah dinding sebagai media atau sarana untuk meningkatkan literasi siswa di SDK Kekajodho. Dalam proses pembuatan melibatkan peserta didik itu sendiri, peserta didik diminta untuk membuat suatu karya seperti puisi, cerpen dan cerita bergambar. Peserta didik belajar berkreasi dan mengungkapkan imajinasi atau isi pikiran mereka dalam sebuah karya tulis sehingga diharapkan kemampuan literasi siswa dapat meningkat.

## METODE

Kegiatan ini dilakukan di SDK Kekajodho Kecamatan Ende Kabupaten Ende pada bulan oktober 2023, kegiatan ini merupakan program kerja mahasiswa kampus mengajar untuk meningkatkan literasi siswa. Metode yang digunakan adalah dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Mekanisme pendampingan adalah mahasiswa mendampingi peserta didik dalam proses pembuatan majalah dinding. Tahapan kegiatannya adalah:

1. Membangun komunikasi dengan pihak sekolah agar diberikan kesempatan untuk mendampingi peserta didik dalam pembuatan majalah dinding
2. Mempersiapkan kebutuhan untuk pembuatan Majalah Dinding
3. Memberi kesempatan untuk peserta didik membuat karya tulis
4. menyeleksi karya tulis peserta didik
5. pembuatan majalah dinding

Table 1. Aspek Yang Diamati

No	Aspek Yang Diamati
1.	Kemampuan Membaca Peserta Didik
2.	Kemampuan Menulis Peserta Didik
3.	Kemampuan Mencari Referensi Untuk Karya Tulis
4.	Kemampuan Memahami Karya Tulis Yang Dibuat
5.	Kerja Sama Dalam Proses Pembuatan Majalah Dinding
6.	Kreatifitas Peserta Didik

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDK Kekajodho menunjukkan bahwa tingkat kemampuan literasi siswa masih sangat rendah. Hal ini dikarenakan kurangnya fasilitas yang mendukung proses literasi. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan literasi siswa adalah dengan pendampingan pembuatan majalah dinding

### Tahap Persiapan

1. Berkoordinasi dengan pihak Sekolah

2. menentukan tema majalah dinding, penentuan tema sangat penting karena akan menentukan bagaimana cara membuat majalah dinding
3. membuat desain majalah dinding sesuai dengan kreatifitas peserta didik
4. mempersiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam proses pembuatan majalah dinding, alat dan bahan yang digunakan disesuaikan dengan keadaan sekolah karena lokasi sekolah jauh dari kota. Alat dan bahan yang digunakan seperti, origami, lem, kertas kreb dan kertas berwarna lainnya.



Gambar 1 Koordinasi Dengan Pihak Sekolah Dan Penentuan Tema Mading

**Tahap Pembuatan**

1. Mempersiapkan alat dan bahan yang terdiri dari papan tulis yang sudah tidak digunakan lagi, kertas origami, buffalo, gunting dan lem
2. Memberi cat warna dasar papan madding ( warna dasar yang digunakan adlah warna hitam)
3. Membuat hiasan pinggir pada papan madding
4. Menempel hasil karya siswa



Gambar 2. Proses Pembuatan Majalah Dinding



Gambar 3. Gambar Madding



Gambar 4. Foto Bersama DPL

## Pembahasan

Menjalankan kegiatan literasi di era teknologi yang semakin maju dapat dilakukan melalui hal sederhana dan terus menerus. Namun kegiatan literasi harus dibuat secara menarik tetapi tidak mengurangi esensi dari literasi tersebut. Dalam upaya meningkatkan literasi siswa di SDK Kekajodho maka budaya literasi yang dilakukan melalui pembuatan majalah dinding. Menurut Haris Hartono dalam Baroroh (2021) menyatakan bahwa majalah dinding adalah media informasi yang digunakan sejak zaman Romawi Kuno dan merupakan salah satu media komunikasi yang ditempel pada dinding.

Tujuan program literasi sekolah melalui majalah dinding adalah untuk memberikan bekal bagi peserta didik dengan kemampuan dan keterampilan yang diperlukan, selain itu literasi melalui majalah dinding juga dapat menumbuhkan kreatifitas peserta didik untuk berfikir mencari ide yang dituangkan dalam karya tulis mereka Menurut (Wiedarti dalam Irma, 2019) menyatakan proses dalam pelaksanaan majalah dinding terdiri dari tiga tahap yaitu, 1).menghadirkan program membaca yang mengembirakan di lingkungan sekolah, 2).mengembangkan minat membaca peserta didik lebih banyak, 3). Melaksanakan program pembelajaran berbasis literasi demi menumbuhkan minat baca yang mana hal ini sangat penting bagi pengembangan kemampuan literasi peserta didik. Majalah dinding dapat dimanfaatkan sebagai media informasi, wadah pengembangan kreativitas dan media pendorong peserta didik untuk melihat, menilai, dan menanggapi (Asezao:2014). Ciri khusus dari majalah dinding adalah di pajang di suatu tempat tertentu dalam lingkungan sekolah pada posisi yang strategis, berpenampilan menarik, menyajikan wacana pendek dan singkat, dan jelas, mengemukakan segi-segi yang menarik serta dibuat oleh anggota masyarakat sekolah terutama siswa (Kanis dkk: 1998). Langkah-langkah dalam pembuatan majalah dinding menurut Baroroh (2021) antara lain (1) menentukan tema majalah dinding; (2) merancang sketsa dan tata letak majalah dinding, dalam memuat judul, logo, susunan redaksi, edisi, artikel, opini, berita utama, dan hiasan.

Berdasarkan pengamatan dan kegiatan yang dilakukan di SDK Kekajodho Majalah Dinding dapat membantu meningkatkan literasi siswa di SDK Kekajodho. Peserta didik sangat antusias dalam membuat karya tulis dengan menggunakan media informasi yang ada dan terbatas, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah mampu mencari ide-ide untuk dituangkan dalam karya tulis mereka seperti, puisi, pantun dan cerpen.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pendampingan yang dilakukan di SDK Kekajodho dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi peserta didik sudah mulai meningkat. Dengan adanya majalah dinding diharapkan tumbuhnya kesadaran dalam diri peserta didik untuk meningkatkan kemampuan literasi peserta didik itu sendiri. Majalah dinding sudah tersedia maka diharapkan dapat dikelola dengan baik oleh semua warga sekolah dan bermanfaat untuk meningkatkan literasi.



**UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan program pembuatan majalah dinding terutama dukungan dan partisipasi penuh dari keluarga besar SDK Kekajodho sehingga program ini berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan

**DAFTAR PUSTAKA**

- Akib, T., & Bahri, A. (2023). Bengkel Literasi di Sekolah Dasar. Farha Pustaka
- Fadhli, K., Nasrulloh, M. F., Huda, M. F., Latifah, S., Putri, S. E., & Prasasti, M. A. (2023). Peningkatan Literasi Siswa melalui Edugames dengan Mading Art Question. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 4(1), 40-46
- Fono, Y. M., Sayangan, Y. V., Bupu, A., & Mengu, M. O. (2024). Pembuatan Majalah Dinding untuk Meningkatkan Literasi dan Mengembangkan Kemampuan Menulis Peserta Didik di SDI Dhereisa. *JURNAL FLOBAMORATA MENGABDI*, 2(2), 1-4.
- Kanis Burung, Djony Herfan, Pinurbo.
- Mehmory, H. F., Sandy, W., Hasibuan, M., Husain, D. L., & Sutiyan, O. S. J. (2023). Meningkatkan Softskill Siswa Melalui Metode Pembelajaran Project Based Learning Pembuatan Majalah Dinding. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 7(1), 1-11. <http://dx.doi.org/10.24127/att.v7i1.2701>
- Taufan, J., Maria, R., Rusdinal, R., & Gistituati, N. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1337-1343. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.572>
- Zubaidah, E., & Saptomo, B. (2004). Pengelolaan Majalah Dinding di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Guru Caraka Olah Pikir Edukatif*, 8(01).